

ABSTRACT

Introduction Acne vulgaris (AV) is an inflammatory skin disorder that affects the pilosebaceous unit and is typically associated with adolescence. The Global Burden Disease (GBD) informs that AV was the top ten disease with the highest prevalence globally. But there are still a lot of myths and misconceptions about the illness, a lot of people are negligent to obtain the right diagnosis and taking action in the right way to manage it. Thus, this study observes students at Pasundan 2 Senior High School Bandung's knowledge and behaviour regarding AV. **Method** The study design is descriptive cross-sectional, consisting 95 subjects, and chosen through random sampling technique. Data was analysed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program and Microsoft Excel. **Results** There has been a disparity in the students in the gender and age of participants when studying the demographic characteristics. Most of the respondents were females, and the most prevalent age group are those who were 16 years old. The students have sufficient knowledge level about the disease (48.4%). However, more than half of the students behave negatively towards AV (56.8%), even with sufficient knowledge. **Conclusion** The findings call for immediate actions to improve the knowledge level and behaviour of the students in this school.

Keywords: Acne Vulgaris, Adolescents, Behaviour, Knowledge, Senior High School

ABSTRAK

Pendahuluan Akne vulgaris (AV) adalah gangguan kulit inflamasi yang umum terjadi terutama pada remaja. Meskipun prevalensinya global, miskonsepsi tentang kondisi tersebut masih ada, yang mengakibatkan kelalaian dalam memperoleh diagnosis yang akurat dan manajemen yang tepat. Studi ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan perilaku siswa di SMA Pasundan 2 Bandung mengenai AV. **Metode** Metode studi potong lintang deskriptif ini melibatkan 95 subjek yang dipilih secara acak, dengan analisis data menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dan Microsoft Excel. **Hasil** Hasil analisis demografis mengungkap adanya disparitas dalam distribusi gender dan usia di antara partisipan, dengan mayoritas adalah perempuan dan kelompok usia terbanyak adalah yang berusia 16 tahun. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang memadai tentang AV (48,4%), lebih dari separuhnya menunjukkan perilaku negatif terhadap kondisi tersebut (56,8%), meskipun memiliki pengetahuan yang cukup. **Kesimpulan** Studi ini menegaskan perlunya intervensi segera untuk meningkatkan baik pengetahuan maupun perilaku siswa terkait AV.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, perilaku, remaja, akne vulgaris, SMA